

ABSTRACT

LIETHASIA. (2025). **Revealing The Translation Ideology Seen Through The Deforming Tendency of The English Translation of @komikkamvret's Instagram Speech Bubbles in 2023**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translating non-traditional literature, such as comics, can present several difficulties. This is due to the nature of a comic which usually contains jokes, humor, wordplay, and so on. The language used in comics is also colloquial and informal. Furthermore, translating a comic is not only dealing with language or sentences but also dealing with the different cultures between the source culture and the target culture. Therefore, there is a possibility of changes in the form or meaning of the original comic during the translation process. The translator is confused between maintaining the original language features which evoke a sense of unfamiliarity for the TT readers but allow the culture of the ST and the voice of the author to be heard, or modifying the ST to sound more natural so readability and understandability of the TT readers can be achieved.

This research uses an Indonesian Instagram comic called *komikkamvret* as the Source Text, and its English translation, *kamvretcomics*, as the Target Text, which serve as the object of the research. The first objective of this study is to identify the deforming tendency in the English translation of the Indonesian comic, *komikkamvret*, posted in 2023. Berman's theory of deforming tendency is used here. Furthermore, this study also aims to reveal the translation ideology, whether it is foreignization or domestication. The theory of translation ideology by Venuti is used to answer this problem.

Qualitative research method is applied in this research. Moreover, library and explicatory research methods are employed to explicate the theories and acquire reliable sources such as related theories, journals, and other supporting sources. In addition, primary data are collected by the researcher containing the sentences in the speech bubbles from the Indonesian version of the comic, *komikkamvret*, and its English version, *kamvretcomics*, that were posted in 2023.

In the results, the researcher found that not all data undergo a deforming tendency. Out of 65 data, only 49 data were identified as a deforming tendency. Furthermore, the researcher discovered that only 10 out of 12 types of deforming tendencies are present in this study with the destruction of linguistic patterning as the dominant type of deforming tendency. Regarding translation ideology, domestication is the dominant type of translation ideology. This is because the significant presence of deforming tendency shows that the translator tries to translate the ST to sound more natural to the TT readers.

Keywords: *comic translation, deforming tendency, translation ideology*

ABSTRAK

LIETHASIA. (2025). **Revealing The Translation Ideology Seen Through The Deforming Tendency of The English Translation of @komikkamvret's Instagram Speech Bubbles in 2023**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan literatur non-tradisional, seperti komik, dapat menyebabkan beberapa kesulitan. Hal ini dikarenakan sifat komik yang biasanya berisi lelucon, humor, permainan kata, dan sebagainya. Bahasa yang digunakan dalam komik juga merupakan bahasa sehari-hari dan tidak baku. Selain itu, menerjemahkan sebuah komik tidak hanya berurusan dengan bahasa atau kalimat, tapi juga dengan perbedaan budaya yang ada antara budaya sumber dan budaya target. Oleh karena itu, ada kemungkinan terjadi perubahan struktur atau makna dari komik asli selama proses penerjemahan. Penerjemah menghadapi dilema antara mempertahankan ciri bahasa sumber yang mungkin menimbulkan rasa asing bagi pembaca sasaran tetapi memungkinkan budaya dari teks sumber dan suara penulis terdengar, atau mengubah teks sumber agar terdengar lebih alami sehingga keterbacaan dan pemahaman pembaca sasaran dapat tercapai.

Penelitian ini meneliti sebuah komik Instagram berbahasa Indonesia berjudul *komikkamvret* sebagai teks sumber dan terjemahan bahasa Inggrisnya, *kamvretcomics*, sebagai teks sasaran, yang keduanya menjadi objek penelitian. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi *deforming tendency* yang muncul pada terjemahan bahasa Inggris dari komik berbahasa Indonesia, *komikkamvret*, yang diunggah pada tahun 2023. Teori '*deforming tendency*' oleh Berman digunakan untuk menjawab permasalahan ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan ideologi penerjemahan, yaitu pengasingan atau domestikasi. Teori '*translation ideology*' oleh Venuti diaplikasikan untuk menjawab permasalahan ini.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Selain itu, metode penelitian kepustakaan dan eksplanatori juga diterapkan untuk menjelaskan teori-teori dan memperoleh sumber-sumber yang dipercaya seperti teori-teori terkait, jurnal, dan sumber-sumber pendukung lainnya. Selain itu, peneliti mengumpulkan data primer yang mencakup kalimat yang ada dalam balon percakapan dari komik versi bahasa Indonesia, *komikkamvret*, dan versi bahasa Inggrisnya, *kamvretcomics*, yang diunggah pada tahun 2023.

Dalam hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa tidak semua data mengalami '*deforming tendency*'. Dari 65 data yang dikumpulkan, hanya 49 data saja yang teridentifikasi sebagai '*deforming tendency*'. Peneliti juga menemukan bahwa hanya 10 dari 12 jenis '*deforming tendency*' yang ditemukan dalam penelitian ini dengan '*the destruction of linguistic patternings*' sebagai jenis '*deforming tendency*' yang paling dominan. Terkait ideologi penerjemahan, domestikasi merupakan jenis ideologi penerjemahan yang paling dominan. Hal ini disebabkan oleh adanya '*deforming tendency*' yang cukup signifikan yang menunjukkan bahwa penerjemah berupaya untuk menerjemahkan teks sumber sehingga terdengar lebih natural untuk pembaca sasaran.

Kata kunci: *comic translation, deforming tendency, translation ideology.*